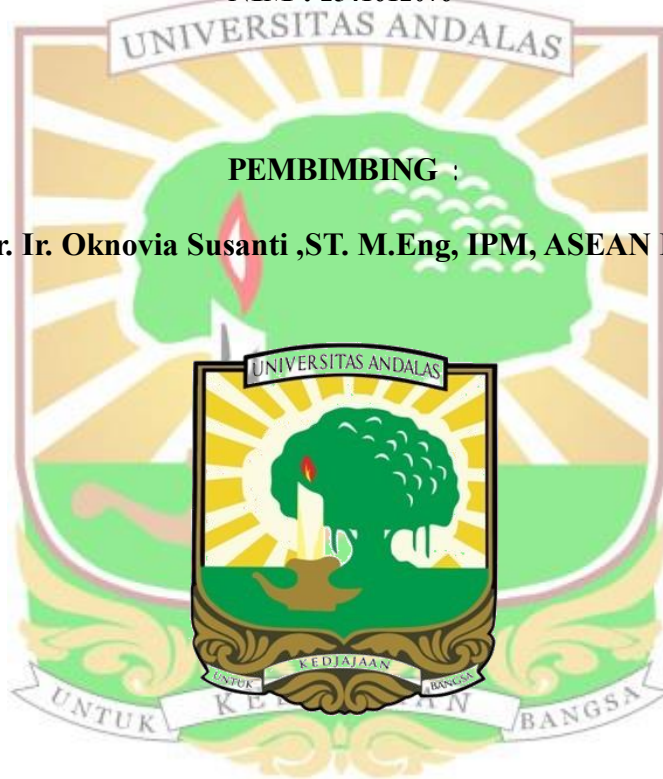


**AUDIT TEKNIS INFRASTRUKTUR DESA
PADA PEMBANGUNAN JALAN RABAT BETON MENUJU WISATA
DESA DAN PEMBANGUNAN DRAINASE JALAN LINGKUNGAN RT 03
DESA MAJU MAKMUR KECAMATAN PENARIK KABUPATEN
MUKOMUKO TAHUN 2024**

LAPORAN TEKNIK

WILLY WAROCA

NIM : 2541612076



PEMBIMBING :

Dr. Ir. Oknovia Susanti ,ST. M.Eng, IPM, ASEAN Eng

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Penerapan kompetensi keinsinyuran Arsitektur oleh Auditor Inspektorat sangat krusial dalam pelaksanaan audit teknis infrastruktur guna melampaui sekadar pengawasan administratif keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk deviasi koefisien harga satuan bahan dan upah serta menganalisis sejauh mana faktor kinerja pemangku kepentingan (Perangkat Desa, TPK, Kecamatan, dan Tim Pendamping Desa) memengaruhi terjadinya varians volume dan kesalahan koefisien tersebut.

Studi kasus dilakukan pada proyek pembangunan jalan rabat beton menuju wisata desa dan pembangunan drainase jalan lingkungan RT 03 di Desa Maju Makmur, Kecamatan Penarik, Kabupaten Mukomuko Tahun Anggaran 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan melakukan *field checking* yang rigid serta mengacu pada regulasi pengadaan barang/jasa desa dan pedoman harga satuan (Permen PUPR No. 1/2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan latar belakang teknik TPK, intervensi kebijakan lokal oleh Perangkat Desa, serta kelalaian administratif dalam verifikasi desain oleh Kecamatan dan Pendamping Desa memicu terjadinya selisih kurang (variens) volume fisik dan ketidakakuratan koefisien harga satuan. Penerapan kompetensi keinsinyuran terbukti signifikan dalam memitigasi risiko kegagalan teknis, mengidentifikasi akar masalah manajerial, dan mewujudkan *value for money* pada tata kelola dana desa.

Kata Kunci: Audit Teknis, Kompetensi Keinsinyuran, Dana Desa, Varians Volume, Koefisien Harga Satuan.

ABSTRACT

The application of architectural engineering competencies by Inspectorate Auditors is highly crucial in conducting technical audits of infrastructure to go beyond mere financial-administrative oversight. This study aims to identify the forms of deviation in material and labor unit price coefficients and analyze the extent to which the performance factors of stakeholders (Village Authorities, Activity Management Team/TPK, Sub-district Team, and Village Professional Assistants) influence the occurrence of volume variances and coefficient inaccuracies.

The case study was conducted on the construction of a concrete rebate road toward a village tourist destination and the construction of neighborhood road drainage at RT 03 in Maju Makmur Village, Penarik Sub-district, Mukomuko Regency, Fiscal Year 2024. The research methods utilized are descriptive qualitative and quantitative, involving rigid field checking and referring to village procurement regulations and unit price guidelines (Minister of PUPR Regulation No. 1/2022).

The results indicate that the limited technical background of the TPK, local policy interventions by Village Authorities, and administrative negligence in design verification by the Sub-district and Village Assistants triggered physical volume shortages (variances) and inaccurate unit price coefficients. The implementation of engineering competencies is proven to be significant in mitigating technical failure risks, identifying the root of managerial issues, and achieving value for money in village fund governance.

Keywords: Technical Audit, Engineering Competence, Village Fund, Volume Variance, Unit Price Coefficient